

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D.M & Saryono. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bunga Dewanti, I Gusti Agung Dewi Sarihati, Burhanuddin. (2019). Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Urin Terhadap Jumlah Leukosit Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih. Poltekkes Denpasar. 1(7): 7-12.
- Eka Nurdianty Anwar, Ahmad Jais. (2021). Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Urin Pagi Setelah 3 Jam Di Suhu Ruangan. *Journal: Health Sciences Study*, Vol 1 No.1 page 1-6. doi: <https://doi.org/10.37638/anjani.1.1.1-6>.
- Gandasoebrata. (2013). Penuntun Laboratorium. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hardjoeno, H, & Fitriani. (2007). Substansi dan Cairan Tubuh. Makassar: Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin (LEPHAS).
- Hematology & Urine AM. (2023). Instruksi Kerja Sedimen Urine. Prodia
- Karjono, B. J, Susilaningsih, N, & Purnawati, R. D. (2016). Pola kuman pada penderita Infeksi Saluran Kemihdi RSUP Dr Kariadi Semarang. *YARSI Medical Journal*.17(2), 119-124.
- Kurnia Penta, Tarmono, Bambang S Noegroho, Chaidir A Moechtar, Irfan Wahyudi, Johan Renaldo. (2015). et al. Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria. Surabaya. Ikatan Ahli Urologi Indonesia.
- Lapau, Prof. Dr.Buchari, dr.MPH. (2012). Metode Penelitian Kesehatan

- Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan disertai Pedoman bagi Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Purnomo, B.B. (2019). Dasar-Dasar Urologi. Edisi 3. Jakarta: Sagung Seto.
- Rani Purnamasari, Muhartono. (2018). Angka kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) Dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita Universitas Lampung, 115-20.
- RI, Menteri Kesehatan.. (2013). Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik. Nomor 43. Jakarta.
- Rika Krisdianti, Puspitasari, Andika Aliviameita. (2023). Pengaruh Lama Waktu Penundaan Dan Suhu Penyimpanan Terhadap Hasil Pemeriksaan Leukosit Urine Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK). *Journal of medical Laboratory Science/Technology*. 6:1. doi:10.21070/medicra.v6i1.1660.
- Riswanto. (2015). URINALISIS: Menerjemahkan Pesan Klinis Urine. Pustaka Rasmedia. Yogyakarta.
- Sabrina P. M. Pinontoan, Meildy E. Pascoal, Febbyola A. C. Samaili dan Allan J. Andaria. (2023). Pengaruh Waktu Penundaan Pada Pemeriksaan Kimia Urin Metode Crik Celup dengan Suhu Penyimpanan 2-8°C. *Jurnal Analis Kesehatan Klinikal Sains* 11(1).
- Sarihati, I. G. A. D., Dewanti, B., & Burhannuddin, B. (2019). Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Urin Terhadap Jumlah Leukosit Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 7(1), 7–12. doi: 10.33992/m.v7i1.646.

- Sri Rejeki Ayu Wulandari. (2020). Perbedaan Hasil Leukosit Urin Dengan Penundaan 3 Jam di Suhu Kamar 25°C dan Suhu 4°C. <http://repository.unimus.ac.id>.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B, Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, Toto. (2019). Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Perkemihan. Jakarta: Trans Info Me.
- Sukandar E. (2006). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 564-8.
- Uliyah, Musrifatul, & Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan. Ed. 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Wirawan R,dkk. (2011). Penilaian Hasil Pemeriksaan Urine (Cermin Dunia Kedokteran). Jakarta.
- Yayuk Kustiningsih, Jujuk Anton Cahyono, Nur Rahmiati. (2015). Pengaruh Lama Penyimpanan Urine Pada Suhu Kamar Terhadap Jumlah Leukosit Studi Pada Penderita Diabetes Melitus. Jurusan Analis Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.